

Economic Update – BI Mempertahankan Suku Bunga Acuan

RDG Bank Indonesia pada November 2019 memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan sebesar 5,00%. BI juga mempertahankan suku bunga *Deposit Facility* pada 4,25% dan suku bunga *Lending Facility* pada 5,75%. Selain itu, BI memutuskan untuk menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah untuk Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah sebesar 50 bps sehingga masing-masing menjadi 5,5% dan 4,0%, dengan GWM rerata masing – masing tetap sebesar 3,0%, keputusan ini berlaku efektif mulai 2 Januari 2020. BI menjelaskan kebijakan moneter akomodatif akan terus dilakukan seiring dengan prakiraan inflasi yang terkendali sesuai target, stabilitas eksternal yang terjaga, dan upaya untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestik ditengah perekonomian global yang melambat.

Indikator ekonomi domestik masih menunjukkan perkembangan positif meskipun dibayangi oleh perlambatan ekonomi global. Bank Indonesia menyatakan perekonomian global ke depan masih dibayangi oleh ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi global diprediksi melambat dari 3,6% pada 2018 menjadi 3,0% pada 2019. Meskipun begitu, pertumbuhan ekonomi domestik masih mampu tumbuh sebesar 5,02% yoy pada triwulan III 2019. Konsumsi rumah tangga masih menjadi motor pertumbuhan ekonomi domestik sejalan dengan terjaganya daya beli masyarakat. Inflasi masih berada pada level yang rendah dan stabil, yakni sebesar 3,13% pada Oktober 2019, menurun dari 3,39% (yoy) pada September 2019. Bank Indonesia memperkirakan inflasi yang rendah akan berlanjut sehingga Inflasi tahun 2019 akan sebesar 3,1%, berada didalam target inflasi BI di rentang 2,5% - 4,5%.

Indikator sektor eksternal juga menunjukkan kinerja yang positif. Defisit Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) triwulan III 2019 menurun cukup besar yakni dari USD2,0 miliar pada triwulan II 2019 menjadi USD46 juta. Kinerja sektor eksternal yang positif ini ditopang oleh penurunan defisit neraca transaksi berjalan dari USD8,2 miliar (2,9% dari PDB) pada triwulan II 2019 menjadi USD7,7 miliar (2,7% dari PDB) pada triwulan III 2019. Kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia juga meningkat yang diindikasikan oleh surplus transaksi modal dan finansial pada triwulan III 2019 sebesar USD7,6 miliar.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan ekonomi Indonesia ke depan akan tetap solid meskipun terdapat tekanan dari perlambatan perekonomian global. Kami memperkirakan inflasi akan relatif stabil hingga akhir tahun sehingga inflasi pada akhir tahun 2019 diperkirakan sebesar 3,41%. Selain itu, kinerja sektor eksternal juga akan relatif membaik dibandingkan 2018, yakni menurunnya neraca defisit transaksi berjalan dari 2,98% menjadi 2,6% dari PDB pada 2019. Oleh karena itu, kami menyimpulkan Bank Indonesia masih memiliki ruang untuk menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 4,75% pada Desember 2019. Terlebih lagi, kebijakan moneter yang akomodatif dibutuhkan untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi yang saat ini cenderung melambat. (ahs)

Key Indicators

Market Perception	21-Nov-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	75.432	73.726	137.5
Indonesia CDS 10Y	146.945	142.770	214.0
VIX Index	13.13	13.05	25.4

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,090	↑	-0.04%	-2.08%
EUR/USD	1.1059	↓	-0.13%	-3.56%
GBP/USD	1.2914	↓	-0.08%	1.25%
USD/JPY	108.63	↓	0.02%	-0.97%
AUD/USD	0.6787	↓	-0.24%	-3.72%
USD/SGD	1.3631	↓	0.07%	0.01%
USD/HKD	7.820	↑	-0.07%	-0.15%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	-	0.00	-100.46
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-214.45
LIBOR - 3M	1.9	-	0.00	-90.89
LIBOR - 6M	1.9	↓	-0.01	-98.45

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.72%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.62%	US Treasury 10 Y	1.77%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Dallas Fed Manf. Activity	-2.9	-5.1	25-Nov
US	Advance Goods Trade Balance	-\$71.3b	-\$70.4b	26-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	64.0/bbl	↑	2.52%	18.90%
Gold (Composite)	1,464.4/oz	↓	-0.49%	14.18%
Coal (Newcastle)	67.6/ton	↑	0.15%	-33.81%
Nickel (LME)	14,485/ton	↑	0.87%	35.50%
Copper (LME)	5,829/ton	↓	-0.78%	-2.28%
CPO (Malaysia FOB)	617.5/ton	↓	-0.62%	27.37%
Tin (LME)	16,400/ton	↑	2.31%	-15.79%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↑	3.10%	0.00%
Cocoa (ICE US)	2,696/ton	↑	0.52%	11.59%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.49	2.80	-136.80
FR0078	May-29	7.94	7.06	2.90	-88.30
FR0068	Mar-34	8.29	7.44	1.10	-85.90
FR0079	Apr-39	8.28	7.64	1.40	-63.60

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.58	-10.40	-173.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.58	-1.40	-176.40

Kementerian Perhubungan memperkirakan jumlah penumpang angkutan laut Natal dan Tahun Baru 2020 sebanyak 1,19 juta penumpang atau tumbuh 1,84% (yoy). (Investor Daily, 22 November 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Wall Street melemah selama tiga hari berturut-turut karena ketidakjelasan negosiasi dagang AS-Tiongkok. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,2% ke posisi 27.766,3 (+19% ytd) dan S&P 500 turun sebesar 0,2% ke posisi 3.103,5 (+23,8% ytd). Pelemahan bursa saham AS disebabkan oleh ketidakjelasan perkembangan negosiasi dagang AS-Tiongkok. Ketidakjelasan akan akhir dari perundingan AS-Tiongkok tersebut juga berdampak kepada pelemahan indeks bursa-bursa saham global lainnya. Pasar saham Eropa ditutup melemah dimana FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,3% ke posisi 7.238,6 (+7,6% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,2% ke posisi 13.137,7 (+24,4%). Pasar saham Asia juga ditutup melemah dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,5% ke posisi 23.038,6 (+15,1% ytd) dan Straits Times Singapura turun sebesar 1,2% ke posisi 3.192,2 (+4% ytd).

IHSG melemah mengikuti pelemahan indeks-indeks bursa saham global. IHSG turun sebesar 0,6% ke posisi 6.117,4 (-1,8% mtd atau -1,3% ytd) karena imbas dari pelemahan indeks bursa-bursa saham global dan minimnya sentiment positif dari dalam negeri. Saham-saham yang menghambat IHSG ke arah positif antara lain Charoen Pokphand (-6,4%) ke posisi 6.900, Telekomunikasi Indonesia (-1,7%) ke posisi 4.020, dan Charoen Pokphand (-4%) ke posisi 9.050. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR404,5 miliar atau terjadi *net inflow* sebesar IDR43,9 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 3,2 bps ke posisi 7,09% (-93,5 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 20 November 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.066,2 triliun. Sepanjang bulan November 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR7,7 triliun, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR173 triliun.

Nilai tukar Rupiah menguat tipis pada penutupan perdagangan kemarin (11/21). Rupiah terapresiasi sebesar 0,04% ke posisi IDR14.090 (depresiasi 0,4% mtd atau apresiasi 2,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.090 – 14.118. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.130-6.174** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.080 – 14.136**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14090	14037	14080	14136	14172	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1058	1.1039	1.1056	1.1086	1.1099	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.2908	1.2864	1.2894	1.2947	1.2970	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Buy	0.9931	0.9877	0.9893	0.9937	0.9955	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	108.61	108.18	108.39	108.78	108.96	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/SGD	Buy	1.3630	1.3587	1.3604	1.3634	1.3647	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6786	0.6765	0.6784	0.6829	0.6855	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	7.0324	7.0154	7.0275	7.0510	7.0624	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
IHSG	Buy	6117	6105	6130	6174	6193	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	63.97	59.33	60.87	63.37	64.33	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	1464	1459	1465	1479	1486	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT PP Presisi Tbk (PPRE) optimis meraih target kontrak baru sebesar IDR5,8 triliun hingga akhir tahun 2019.** Direktur Utama PPRE optimis target tersebut akan tercapai didorong perusahaan yang masih akan menerima beberapa proyek pembangunan hingga akhir tahun 2019. Sebagai catatan, hingga saat ini perusahaan telah memperoleh kontrak baru sebesar IDR3,1 triliun. Kendati demikian, PPRE masih memiliki potensi kontrak baru dari PT Inti Pancar Dinamika dan proyek pembangunan jalan tol Semarang – Demak yang mencapai IDR2,5 triliun. Selain itu, anak usaha PPRE juga akan segera menandatangani kontrak pembangunan Bandara Kediri yang diperkirakan nilai kontraknya sebesar IDR1 triliun. (Investor Daily, 22 November 2019)
- **PT Bayan Resources Tbk (BYAN) berencana menerbitkan surat utang (notes) sebesar USD600 juta atau setara dengan IDR8,68 triliun.** Berdasarkan keterbukaan informasi yang dipublikasikan perusahaan (21/11), notes tersebut bertenor tujuh tahun dengan bunga sebesar-besarnya 10% per tahun. Adapun penggunaan dana tersebut yaitu untuk *refinancing* utang perusahaan dan modal kerja perusahaan serta anak usaha. Manajemen BYAN menjelaskan bahwa aksi tersebut juga akan berdampak terhadap peningkatan jumlah aset konsolidasi perusahaan sebesar 52,13% atau menjadi USD1,75 miliar. (Investor Daily, 22 November 2019)
- **PT Sentral Mitra Informatika Tbk (LUCK) berencana ekspansi melalui penambahan kantor baru hingga akuisisi perusahaan sejenis.** Direktur LUCK mengatakan perusahaan akan membuka cabang di 10 kota dan berencana akuisisi perusahaan lain. Selain itu, perusahaan juga akan banyak bekerjasama dengan perusahaan lain guna memudahkan penetrasi pasar. Adapun hingga 3Q19, pendapatan dan laba bersih perusahaan tercatat masing-masing sebesar IDR78,55 miliar dan IDR6,34 miliar atau tumbuh 4,23% (yoy) dan 56,5% (yoy). Pihaknya juga mengatakan optimis pendapatan perusahaan dapat melampaui total target tahun ini yang sebesar IDR118 miliar. (Kontan, 22 November 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri